

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Pewawancara: Dimy Alyssa Gunawan

Yang diwawancarai: Cecilia Regina (Panitia/*Volunteer Jakarta Fashion Week 2020*)

Tanggal: 7 April 2020 (Online)

Judul: Analisis Efektivitas Beauty Vlogger Terhadap Tingkat Kesuksesan Jakarta Fashion Week 2020

Pertanyaan:

1 Mengapa anda ingin mengikuti acara Jakarta Fashion Week 2020?

Karena saya suka fashion dan sangat tertarik dengan bidang ini, ingin belajar lebih dan memiliki pengetahuan tentang fashion.

2 Apakah anda pernah mengikuti acara Jakarta Fashion Week tahun-tahun sebelumnya?

Tahun ini adalah tahun pertama saya mengikuti JFW.

3 Di acara JFW 2020 ini, anda merupakan bagian dari tim apa?

Team Business, bagian sponsor.

4 Bagaimana anda melihat dan menangkap kebutuhan tren fesyen yang ada di Jakarta tahun ini?

Sustainable fashion sedang marak di Indonesia, tentang *zero waste*.

5 Bagaimana alur proses dalam perekrutan Volunteer JFW 2020? Apakah memerlukan waktu yang cukup lama?

Dua hingga tiga minggu setelah kirim C.V, wawancara ke kantor JFW.

6 Menurut anda, apakah artinya sebuah kesuksesan di dalam suatu acara?

Tujuan event sudah tercapai, jumlah pengunjung banyak dan juga lancer, promosi yang dilakukan berhasil, penjualan tiket terjual banyak atau hingga sold out.

7. Menurut anda, apakah acara JFW 2020 termasuk sukses? Dalam aspek apa saja?

Acara pun sukses dan rundown yang disediakan juga selalu on-time. Seperti layaknya acara-acara yang lain tentu saja tetap ada kendala yang ada, namun semua dapat diatasi di hari tersebut dan berjalan dengan lancar. Undangan untuk beauty influencer, artis, sponsor semuanya berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil.

8 Berapakah harga tiket untuk mengikuti acara JFW 2020?

Sebenarnya tiket JFW 2020 tidak diperjual belikan, hanya bersifat undangan saja. Namun, jika masih ada yang kosong, bisa pesen lewat aplikasi dan bersifat gratis. Memang focus JFW bukan untuk jualan, tapi untuk fokus ke fashion Indonesia.

9 Manning Power yang dimiliki oleh JFW 2020 apakah sudah cukup memadai? Apakah anda tahu jumlah total dari Volunteer & Panitia JFW 2020?

Terdapat 20 orang di Tim bisnis & Sponsor, total panitia yang ada kira-kira ada 50 orang, dan menurut saya sudah sangat cukup. Berjalan dengan lancar sesuai dengan ekspektasi.

10 Menurut anda, apakah media sosial memberikan pengaruh kepada acara JFW 2020 dalam menggapai pengunjung untuk datang ke acara tersebut?

Sangat berpengaruh, JFW menggunakan focus media sosialnya yaitu Instagram dan semua show yang ada, dari interview, acara, akan di upload di Instagram. Saat acara JFW berlangsung, semuanya akan langsung di update, dari show yang ada di dalam Mall Senayan City ataupun yang ada di luar (*outdoor*) agar pengunjung mengetahui acara apa saja yang sedang berjalan.

11 Menurut anda, apakah penyelenggara telah menggapai ekspektasi yang dimiliki?

Sudah mencapai ekspektasi yang dimiliki, namun tetap akan ada beberapa evaluasi yang akan dilakukan untuk tahun berikutnya, memperbaiki agar menjadi lebih baik.

12 Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh tim panitia setelah acara selesai?

Di kantor JFW, setiap departemen saling berkumpul dan membicarakan hal-hal yang miss dan yang baik saat terjadinya event, dan per departemen memberikan masukan, memberikan suara dan memberikan kepada kepala JFW.

13 Menurut anda, apakah pengaruh acara JFW 2020 kepada sekitar dimulai dari sebelum acara, saat acara, dan setelah acara?

Sebelum acara, pasti banyak pihak mempersiapkan yang terbaik saat acara. Untuk saat acara, juga setiap pihak berlomba untuk memberikan yang terbaik, setelah acara akan memberikan inspirasi kepada masyarakat Indonesia, keunikan dan kreatifitas yang ada, dari ciri baju, musik, cara berjalan.

14 Acara Jakarta Fashion Week sudah bertahan bertahun-tahun. JFW 2020 merupakan acara yang ke-12, menurut anda dalam 12 tahun ini apa saja kompetensi yang dimiliki oleh JFW?

Bisa mendatangkan dari luar dan lokal yang baik dan bagus untuk ditampilkan dan bisa beerja sama dengan sponsor besar, baik makanan dan juga fesyen. Teknologi di bidang digital juga sangat baik, dari undangan dan sebagainya.

15 Apakah menurut anda pengemasan acara JFW sudah efektif?

Sudah, acaranya berjalan sesuai dengan *rundown* dan tidak molor sama sekali.

16 Apakah pemilihan waktu oleh pihak penyelenggara sudah tepat?

Sudah, walaupun tanggalnya mundur dikarenakan adanya demo disaat tanggal sebelumnya jadi mundur beberapa hari. Namun sudah cukup tepat.

17 Menurut anda, beauty vlogger itu apa?

Orang yang banyak pengikut di social media, mereka menampilkan membuat video atau konten mengenai beauty, fashion, lifestyle dan cukup mempengaruhi banyak orang agar orang pun juga ikut terinspirasi.

18 Menurut anda, apakah adanya perbedaan yang besar jika acara ini tidak mengundang atau tidak adanya kedatangan Influencer atau beauty vlogger?

Iya, influencer / Beauty Vlogger banyak diundang oleh pihak JFW 2020 dan tentu aka nada perbedaan yang besar jika mereka tidak di undang. Banyak juga dalam mereka mengisi *show*. Influencer banyak di undang untuk mengupload di social media mereka untuk promosi acara, agar banyak followers mereka bisa melihat hasil runway yang ada di acara, apalagi di jaman sekarang ini semua bergantung dan mengikuti tren dari beauty vlogger itu.

19 Apakah anda memiliki beauty vlogger favorit tersendiri? Jika iya, siapa namanya?

Cinderella, Jovi Adhiguna, Sarah Ayu.

20 Menurut anda, acara JFW 2020 mengundang seorang beauty vlogger dikarenakan oleh apa? Dari 5 aspek di bawah ini apakah yang paling dilihat?

- 1. Trustworthiness (Kepercayaan)**
- 2. Expertise (Skill dari seorang beauty vlogger)**
- 3. Attraction (Fisik, gaya hidup, kepribadian)**
- 4. Respect (Dikagumi & Dihormati)**
- 5. Similarity (Adanya sebuah koneksi antara viewers dan beauty vlogger tersebut)**

21 Apakah anda ingin mengikuti acara JFW tahun depan sebagai panitia / volunteer? Iya, saya ingin ikut dan mengambil departemen yang lain.

22 Apa pengaruh terbesar anda untuk ingin mengikuti acara JFW 2020?

Mau ingin mendapatkan pengalaman di bidang fashion, karena saya suka fashion dan bisa bekerja sama dengan orang yang tinggi dan cukup terkenal.

23 Menurut anda, siapa sajakah saingan dari acara JFW 2020?

Saingan dari JFW bidang fashion yaitu IFW. Tapis elain itu terdapat ada event tahunan yang ada, seperti Brightspot, karena diadakan hamper bersamaan dan berfokuskan pada anak muda, jadi hamper sama. Namun tetap acara JFW 2020 ramai dan pengunjungnya juga banyak.

Lampiran 2

Pewawancara: Dimy Alyssa Gunawan

Yang diwawancarai: Temma Prasetio (*Designer & Founder of Temma Prasetio Brand*)

Tanggal: 14 April 2020 (Online)

Judul: Analisis Efektivitas Beauty Vlogger Terhadap Tingkat Kesuksesan Jakarta Fashion Week 2020

Pertanyaan:

1. Bagaimana anda melihat dan menangkap kebutuhan tren fesyen di Jakarta saat ini? Sudah cukup bersaingkah desainer-desainer lokal Jakarta dan sekitarnya?

Kebutuhan tren fashion di Jakarta saat ini bisa dibilang sangat tinggi dan persainganpun semakin tinggi dikarenakan Jakarta sebagai ibu kota dan acuan parameter dunia fashion dan lifestyle di Indonesia, dimana skrg sudah bermunculan banyak brand2 local baik dari designer maupun fashionpreneur dijual melalui offline maupun online dengan design2 dari yang ready to wear sampai couture.

2. Bagaimana anda melihat fesyen sebagai sub-market di Jakarta?

3. Apa yang anda bawa dan ingin sampaikan kepada masyarakat sekitar dari hasil yang telah dipaparkan di acara JFW 2020?

Di isetiap koleksi saya, saya selalu ingin menyampaikan sesuatu atau bercerita, karena melalui fashion saya bisa menyampaikan apa yang saya rasakan, seperti karya saya terakhir pada Jakarta Fashion Week 2020, saya mengeluarkan koleksi berjudul “generasi”, koleksi tersebut adalah ungkapan kegelisahan saya terhadap kondisi negara ini dari sisi persatuan Indonesia yang mulai pecah dikarenakan kepentingan politik melalui pendekatan agama dan ras, di koleksi tersebut saya berkolaborasi dengan ilustrator bernama Han Chandra dimana saya memasukkan 5 ilustrasi antara lain gambar persatuan indonesia, kesenian indonesia, flora dan fauna indonesia, dan dipadukan dengan teknik semi couture untuk design pakaiannya, dg adanya konsep tersebut saya harap kita bisa mengingat kembali akar dari negara Indonesia ini adalah Bhinneka Tunggal Ika jadi buat saya menjadi designer tidak hanya membuat pakaian, tapi juga bisa memberikan inspirasi terhadap lingkungan sekitar.

4. Sejak tahun berapa Temma Prasetio menjadi bagian dari acara Jakarta Fashion Week?

Awal mula saya ikut serta dalam acara JFW adalah pada tahun 2017 untuk JFW 2018, dimana saya menggunakan kain Tenun Kalimantan barat untuk saya tampilkan.

5. Menurut anda, bagaimanakah persaingan antara Fashion Show yang diadakan di Indonesia? Apakah JFW termasuk sebagai pesaing yang cukup kuat?

JFW bisa dibilang dua terkuat untuk acara fashion week dengan skala besar, satu lagi adalah Indonesia Fashion Week, antara JFW dan iFW juga mempunyai konsep yang berbeda, jadi saya bisa simpulkan satu sama lain tidak ada persaingan yang sengit, tapi saling mendukung untuk memperkuat fashion industry di Indonesia.

6. Menurut anda, apakah media sosial berperan penting dalam mempromosikan acara JFW 2020?

Sangat berperan penting, dimana sosial media selain adalah media promosi dengan biaya paling rendah tetapi dengan cakupan atau sasaran yang sangat luas.

7. Apa saja kendala yang dimiliki saat bekerja sama dengan JFW 2020?

Kendala yg dimiliki dengan JFW sebetulnya tidak ada kendala yang berarti, kendala paling besar atau tantangan lebih tepatnya adalah memikirkan konsep koleksi yang akan ditampilkan tersebut dan bagaimana kita bisa satu visi dengan team JFW untuk bisa menampilkan konsep show seperti yang kita inginkan.

8. Menurut anda, bagaimana acara JFW membangun citra baik nya dengan stakeholder?

Dari sisi designer, saya rasa JFW cukup baik dalam menjalin hubungan dengan para designer terutama saya sebagai alumni “Lomba Perancang Mode Menswear 2018” yang diselenggarakan oleh JFW, mereka sangat memikirkan exposure kita kedepannya.

9. Apakah arti sebuah kesuksesan menurut anda?

Kesuksesan buat saya adalah bisa membawa perubahan kearah yang lebih baik, bisa influence orang2 untuk merubah pikirannya menjadi lebih luas, sbg contoh dari tahun 2014 saya konsisten untuk memperkenalkan kain tenun kepada masyarakat luas, dan saya bisa melihat hasilnya sekarang2 ini masyarakat sudah familiar dengan tenun.

10. Menurut anda, apakah acara JFW 2020 tergolong sukses? Dalam aspek apa saja?

JFW saya bisa bilang selalu sukses dalam menyelenggarakan acaranya, dari sisi konsep acaranya, dari sisi eksklusifitas dimana mereka tidak menjual tiket untuk bisa masuk, pemilihan designer yang sangat dikurasi.

11. Apakah tujuan terbesar dari acara JFW 2020? Apakah sudah terpenuhi sepenuhnya?

Tujuan besarnya adalah membawa designer2 Indonesia untuk lebih dikenal di dunia nasional maupun Internasional dan juga memperkenalkan kekayaan Indonesia kepada dunia.

12. Di acara JFW 2020, terdapat beberapa beauty vlogger maupun influencer yang datang dan juga mengisi acara, apakah menurut anda mereka memiliki pengaruh yang besar dalam mengsucceskan acara JFW 2020?

Mereka memiliki pengaruh, tapi tidak sebegitu besarnya, karena tidak semua influencer dan beauty vlogger mempunyai kapasitas atau pengetahuan mengenai fashion.

13. Apakah label Temma Prasetio sendiri mempromosikan brand dengan bekerja sama dengan beauty vlogger?

Sampai saat ini saya belum melakukan hal tersebut, namun tertarik.

14. Dari seorang beauty vlogger, menurut anda manakah yang paling mempengaruhi organisasi / acara ingin bekerja sama dengan seorang beauty vlogger?

- 1. Trustworthiness (Kepercayaan)**
- 2. Expertise (Skill dari seorang beauty vlogger)**
- 3. Attraction (Fisik, gaya hidup, kepribadian)**
- 4. Respect (Dikagumi & Dihormati)**
- 5. Similarity (Adanya sebuah koneksi antara viewers dan beauty vlogger tersebut)**

Menurut saya, kelima **TEARS** tersebut sangat mempengaruhi dari seorang *Influencer*, karena tanpa kelima hal tersebut, tentu tidak adanya *value* dari seorang tersebut.

Lampiran 3

Pewawancara: Dimy Alyssa Gunawan

Yang diwawancarai: Bapak Chandra (R&D Manager FI:KA Kedai Kafi)

Tanggal: 9 April 2020 (Online)

Judul: Analisis Efektivitas Beauty Vlogger Terhadap Tingkat Kesuksesan Jakarta Fashion Week 2020

Pertanyaan:

1. Mengapa anda tertarik dalam membuka booth pada acara JFW 2020?

Fi:ka tertarik untuk buka booth di JFW 2020 karena kita pasti tau kalo JFW tuh fashion show terbesar dan paling berpengaruh di asia tenggara. JFW juga sudah ada sekitar 11 tahun dari 2008 sampe sekarang. Acara ini juga punya banyak media partner ternama & sponsor yang bagus bagus. Di Indonesia sendiri banyak banget yang tertarik sama industri fashion jadi pasti banyak banget yang bakal datang ke acara ini. Jadi ini kesempatan kita juga biar masyarakat tau dan bisa coba fi:ka itu apa.

2. Bagaimana alur proses dalam bekerja sama dengan JFW 2020? Apakah memerlukan waktu yang cukup lama?

Tidak cukup lama, prosesnya cukup sederhana, kami mendapatkan kesempatan untuk membuka booth. Kira-kira waktu proses 2-3 minggu saja.

3. Apakah tahun ini merupakan pertama kalinya dalam mengikuti bekerja sama dengan Jakarta Fashion Week? Jika tidak, sudah berapa tahun anda membuka booth di acara ini?

Iya ini pertama kalinya kita buka booth di JFW.

4. Apakah dalam mengikuti acara JFW 2020 memberikan pengaruh yang besar kepada FI:KA Kedai Kafi??

Ya, tentu saja. JFW 2020 akan memberikan kami pengaruh yang besar. Kami juga membuat promosi-promosi online di Instagram mengenai Kedai Kafi kami sebelum kami membuka booth agar calon customer bisa dapat info info menarik.

5. Apa saja kendala yang dimiliki saat bekerja sama dengan Jakarta Fashion Week? Kendala dengan pihak JFW sih gak ada ya, semua lancar dan ga makan waktu lama. Hanya persiapan internal aja yang lumayan repot seperti apa aja yang harus kita bawa, siapin promosi-promosi, dan menu-menu menarik. Karena ini pertama kalinya kan kita ikut event ini jadi kita mau semuanya bisa perfect

6. Menurut anda, bagaimana acara JFW membangun citra baik nya dengan stakeholder?

Menurut saya, ya tentu saja jika adanya hubungan baik akan menghasilkan citra yang baik. Untuk konsumen, tenant, sponsor, dan sebagainya. Saya sih merasa JFW punya reputasi yang bagus sih, saya prtama kali juga tidak ada masalah. Kalo ada kesempatan selanjutnya, saya mau buka booth lagi di JFW

7. Apakah arti sebuah kesuksesan menurut anda?

Menurut saya kesuksesan tuh ketika saya bisa jalanin hidup sesuai keinginan atau passion saya. Seperti saya yang hobi tentang kopi, dengan jalanin fi:ka. Ketika orang orang suka dengan fi:ka itu sih kesuksesan menurut saya

8. Menurut anda, apakah acara JFW 2020 tergolong sukses? Dalam aspek apa saja?

Ya tentu sukses, saat itu cukup ramai ya acaranya dan penjualan kami juga lumayan. Jika dari saya sendiri, dari aspek pencitraannya kepada tenant2 seperti kami. Saya tidak ada masalah juga dengan cara penanganannya yang ada, pengalaman yang baik cukup menyenangkan.

9. Apakah FI:KA Kedai Kafi sendiri mempromosikan brand dengan bekerja sama dengan beauty vlogger atau influencer? Apakah menurut anda beauty vlogger atau influencer memiliki pengaruh yang besar dalam mengsucceskan suatu acara?

Ya, kami sering bekerja sama dengan beberapa influencer dan beauty vlogger karena sudah sangat terbukti juga dimana-mana bahwa pengaruh mereka sangatlah besar. Kami pernah bekerja sama dengan Junissa Melvian, Naomi Squirrel, dan Shannon Dorothea. Pengikut Instagram kami biasanya meningkat 50%-75% dalam satu hari jika mereka post dalam Instagram mereka, dan kami re-

post deh. Bukan hanya dapat mensukseskan suatu acara, tp bs juga suatu bisnis seperti bisnis kopi kami.

10. Dari seorang beauty vlogger, menurut anda manakah yang paling mempengaruhi organisasi / acara ingin bekerja sama dengan seorang beauty vlogger? Mengapa?

- 1. Trustworthiness (Kepercayaan)**
- 2. Expertise (Skill dari seorang beauty vlogger)**
- 3. Attraction (Fisik, gaya hidup, kepribadian)**
- 4. Respect (Dikagumi & Dihormati)**
- 5. Similarity (Adanya sebuah koneksi antara viewers dan beauty vlogger tersebut)**

Menurut saya yang paling mempengaruhi adalah nomor 1 dan 5. Tapi semuanya juga sangat memberikan pengaruh sih. Karena nomor 1 dan 5 itu menjelaskan tentang kepercayaan ya, kepercayaan itu sangat penting apalagi dalam suatu brand yang ada dan di bantu dengan nomor 5 yang menjelaskan antara koneksi 2 pihak. Tapi ya namanya orang pasti akan berbeda-beda dalam memilih influencer favoritnya.

Lampiran 4

Tabel 4.4 Community Partners

No	Community Partner
1	KitaBisa.com
2	Seribuparas
3	P!yc
4	JEF
5	Made.ent
6	Generasi 9AM
7	GushCloud
8	BeautyParty.id
9	Jakarta Youth Meet-Up
10	PARADIGM

Sumber: <https://www.jakartafashionweek.co.id/sponsors/>

Tabel 4.5 International Partner

No	Community Partner
1	British Council
2	Japan Fashion Week TOKYO
3	KMA (Korea Model Association)
4	KOCCA
5	Tunis Fashion Week 2019

Sumber: <https://www.jakartafashionweek.co.id/sponsors/>

Lampiran 5



Sumber: Cecilia Regina, Volunteer / Panitia
JFW 2020



Sumber: Instagram dari Temma Prasetio
@TemmaPrasetio



Sumber: Official Instagram FI:KA Kedai
Kafi @fikakafiid